

## **EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE CAMEL DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT BANK BNI SYARIAH CABANG MAKASSAR**

**Malinda Yusuf**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
 Universitas Muhammadiyah Makassar  
 (malidayusuf@gmail.com)

### **ABSTRACT**

This study aims to get a clearer picture of the size of the bank's soundness, while the categories are healthy, fairly healthy, unhealthy, and unhealthy. This research was conducted at BNI bank. This grading system uses Quantitative methods, namely by quantifying the components included in each factor so that a certain value or number is obtained. Five-year ratios, namely 2013, 2014, 2015, 2016 and 2017 BNI Islamic banks obtain CAR ratios (Capital Adequency Ratio) 16.54%, 19.29%, 15.46%, 14.92%, and 14.90%  $\geq$  8% categorized in the HEALTH group. Bank BNI Syariah productive assets (KAP) quality ratio in 2013, 2014, 2015, 2016, and 2017 amounted to 1.53%, 1.61%, 2.36%, 2.49%, and 2.63%  $\leq$  10,35% are categorized in the HEALTH group. Allowance for Removal of earning assets (PPAP) of Bank BNI Syariah in 2013, 2014, 2015, 2016, and 2017 amounted to 101.72%, 101.62%, 206.46%, 204.50%, and 208.64%  $\leq$  81% is categorized in the HEALTH group. Bank BNI Syariah Cash Ratio in 2013, 2014, 2015, 2016, and 2017 amounted to 3.13%, 6.48%, 2.53%, 6.94%, and 4.29%  $\geq$  4.05% categorized in SEHAT group. Bank BNI Syariah's Loan to Deposit Ratio (LDR) ratio in 2013, 2014, 2015, 2016, and 2017 was 97.86%, 92.60%, 91.94%, 84.57%, and 81, respectively. 40%  $\geq$  94.75% is categorized in the HEALTH group.

**Keywords:** Bank Health, Capital, Assets, and Liquidity

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang ukuran tingkat kesehatan bank, adapun kategorinya adalah sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat. Sistem penilaian ini menggunakan metode Kuantitatif, yaitu dengan mengkuantifikasikan komponen-komponen yang termasuk dalam masing-masing faktor sehingga diperoleh nilai atau angka tertentu. rasio lima tahun, yaitu tahun 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017 Bank BNI syariah memperoleh rasio CAR (Capital Adequency Ratio) 16,54%, 19,29%, 15,46%, 14,92%, dan 14,90%  $\geq$  8% dikategorikan dalam kelompok SEHAT. Rasio kualitas aktiva produktif (KAP) Bank BNI Syariah pada tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017 sebesar 1,53%, 1,61%, 2,36%, 2,49%, dan 2,63%  $\leq$  10,35% dikategorikan dalam kelompok SEHAT. Penyisihan Penghapusan aktiva produktif (PPAP) Bank BNI Syariah pada tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017 sebesar 101,72%, 101,62%, 206,46%, 204,50%, dan 208,64%  $\leq$  81% dikategorikan dalam kelompok SEHAT. Cash Ratio Bank BNI Syariah pada tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017 sebesar 3,13%, 6,48%, 2,53%, 6,94%, dan 4,29%  $\geq$  4,05% dikategorikan dalam kelompok SEHAT. Rasio *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Bank BNI Syariah pada tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017 sebesar 97,86%, 92,60%, 91,94%, 84,57%, dan 81,40%  $\geq$  94,75% dikategorikan dalam kelompok SEHAT.

**Kata Kunci:** Kesehatan Bank, Capital, Assets, dan Liquidity

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kinerja merupakan salah satu faktor penting yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. Penilaian Kinerja dimaksudkan untuk menilai keberhasilan suatu organisasi. Penurunan Kinerja secara terus-menerus dapat menyebabkan terjadinya *Financial Distress* yaitu keadaan yang sangat bahkan dapat dikatakan mendekati kebangkrutan. *Financial Distress* pada bank-bank apabila tidak segera diselesaikan akan berdampak besar pada bank- bank tersebut dengan hilangnya kepercayaan dari nasabah. Akhir-akhir ini istilah bank sehat atau tidak sehat semakin populer. Berbagai kejadian actual, tentang perbankan seperti merger dan likuidasi selalu dikaitkan dengan kesehatan bank. Oleh karenanya sebuah bank tentunya memerlukan suatu analisis untuk mengetahui kondisinya setelah melakukan kegiatan operasionalnya dalam jangka waktu tertentu. Analisis yang dilakukan disini berupa penilaian tingkat kesehatan bank. Kesehatan suatu bank adalah kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku.

Pelaksanaan penilaian dilakukan dengan cara mengkualifikasikan beberapa komponen dari masing-masing faktor yaitu komponen *Capital* (Permodalan), *Asset* (Aktiva), *Management* (Manajemen), *Earning* (Rentabilitas), *Liquidity* (Likuiditas) atau disingkat dengan istilah CAMEL. CAMEL merupakan faktor yang sangat menentukan predikat kesehatan suatu bank. Aspek tersebut satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Penelitian kesehatan bank meliputi 4 kriteria yaitu nilai kredit 81s/d 100 (sehat), nilai kredit 66 s/d 81 (cukup sehat), nilai kredit 51s/d 66 (kurang sehat), Dan nilai kredit 0 s/d 51 (tidak sehat). Diantara berbagai bank yang ada saat ini di kota Makassar pada khususnya dan Provinsi Sulawesi Selatan pada umumnya, Bank BNI Syariah memiliki potensi pasar yang besar, sehingga memiliki peluang yang potensial untuk perkembangan kinerja keuangan. Berdasarkan beberapa potensi yang dimiliki Bank BNI Syariah maka penting dilakukan penelitian terkait kinerja keuangan, maka penulis tertarik untuk mengambil judul "Efektivitas Penerapan Metode CAMEL dalam mengukur Kinerja Keuangan PT. Bank BNI Syariah Cabang Makassar".

## TINJAUAN PUSTAKA

### Bank

Lembaga keuangan bank sangat penting peranannya dalam pembangunan ekonomi suatu Negara. Hal ini disebabkan karena lembaga keuangan bank mempunyai fungsi yang sangat mendukung terhadap pembangunan ekonomi suatu Negara. Fungsi-fungsi perbankan tersebut, antara lain:

1. Lembaga kepercayaan masyarakat dalam kaitannya sebagai lembaga penghimpun dan penyalur dana,
2. Pelaksana kebijakan Moneter,
3. Unsur pengguna sistem pembayaran yang efisien dan aman,
4. Lembaga yang ikut mendorong pertumbuhan dan pemerataan pendapatan.

Dewasa ini banyak terdapat literature yang memberikan pengertian atau definisi tentang Bank, antara lain: "Bank dapat didefinisikan sebagai badan usaha yang kegiatan utamanya adalah menerima simpanan dari masyarakat dan atau dari pihak lainnya kemudian mengalokasikan kembali untuk memperoleh keuntungan serta menyediakan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran .

Berdasarkan UU No.77 tahun 1992 tentang perbankan menyebutkan : "Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak"

### Prinsip dan Fungsi Bank

Kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Menurut Sucipto (2003) pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan menurut IAI (2007) Kinerja Keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimiliki ya.

### Metode CAMEL

#### 1. Tinjauan Tentang Kesehatan Bank

Menurut Susilo dkk (2000 : 22-23), Kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan maupun untuk memenuhi semua kewajibannya.

## **2. Arti Penting Kesehatan Bank**

Sebagaimana layaknya manusia, dimana kesehatan merupakan hal yang penting dalam kehidupannya. Tubuh yang sehat akan meningkatkan kemampuan kerja dan kemampuan lainnya. Begitu pula dengan perbankan harus selalu dinilai kesehatannya agar prima dalam melayani nasabahnya. Untuk menilai suatu kesehatan bank dapat dilihat dari beberapa segi. Penilaian ini bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat, sehingga Bank Indonesia sebagai pengawas dan Pembina bank-bank dapat memberikan arahan atau petunjuk bagaimana bank tersebut harus dijalankan atau bahkan dihentikan kegiatan operasinya.

## **3. Faktor-faktor Yang Menggugurkan Tingkat Kesehatan Bank**

Menurut Mulyono (1995 : 162), Predikat tingkat kesehatan bank yang sehat atau cukup sehat atau kurang sehat akan diturunkan menjadi tidak sehat apabila terdapat hal –hal yang membahayakan kelangsungan bank, antara lain:

- a. Perselisihan intern yang diperkirakan akan menimbulkan kesulitan dalam bank yang bersangkutan.
- b. Campur tangan pihak-pihak diluar bank dalam kepengurusan bantu termasuk ke dalam kerja sama tidak wajar yang mengakibatkan salah satu atau beberapa kantornya berdiri sendiri.
- c. *Window Dressing* dalam pembukuan dan laporan bank yang secara material dapat berpengaruh terhadap keadaan keuangan bank sehingga mengakibatkan penilaian yang keliru terhadap bank.
- d. Praktek-praktek bank dalam atau melakukan usaha diluar pembukuan bank.
- e. Kesulitan keuangan yang mengakibatkan ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban kepada pihak ketiga.
- f. Praktek lain yang menyimpang dan dapat membahayakan kelangsungan bank atau mengurangi kesehatan bank.

## **Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, serta merupakan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan itu di susun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan mengenai suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan

perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya : laporan arus kas dan laporan arus dana), catatan dan laporan lain, serta informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut.

### **Arti Penting Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan dasar bagi upaya analisis tentang suatu usaha, sehingga harus mengerti arti dari laporan keuangan. Arti dari laporan keuangan yaitu keseluruhan aktivitas-aktivitas yang bersangkutan dengan usaha-usaha untuk mendapatkan dana yang diperlukan dan biaya minimal dengan syarat-syarat yang paling menguntungkan serta usaha-usaha untuk menggambarkan dana tersebut seefisien mungkin.

### **Jenis-Jenis Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2000 : 242), terdapat beberapa jenis laporan keuangan, sebagai berikut :

#### 1. Neraca

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan pada tanggal tertentu. Yang dimaksud dengan posisi keuangan adalah posisi aktiva (harta) dan pasifa (kewajiban dan ekuiditas) suatu bank.

#### 2. Laporan Komitmen dan Kotinjensi

Laporan Komitmen merupakan suatu ikatan atau kontrak yang berupa janji yang tidak dapat dibatalkan secara sepihak (*irrevocable*) dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi. Sedangkan Laporan Kontinjensi merupakan tagihan atau kewajiban bank yang memungkinkan timbulnya tergantung pada terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa di masa yang akan datang.

#### 3. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan bank yang menggambarkan hasil usaha bank dalam suatu periode tertentu.

#### 4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kefiatan bank, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap arus kas.

#### 5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Merupakan laporan yang berisi catatan tersendiri mengenai posisi Devisa Neto, menurut jenis mata uang dan aktivitas lainnya.

#### 6. Laporan Keuangan Gabungan dan Konsolidasi

Laporan gabungan merupakan laporan dari seluruh cabang-cabang bank yang bersangkutan baik yang ada didalam negerimaupun yang ada di luar negeri. Sedangkan laporan konsolidasi merupakan laporan bank yang bersangkutan dengan anak perusahaannya.

### **Unsur Laporan Keuangan**

Laporan keuangan menggambarkan dampak dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya. Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan (neraca) adalah aktiva, kewajiban, dan ekuiditas

## **METODE PENELITIAN**

### **Defenisi Operasional Variabel**

*Analisis rasio capital* adalah analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjang atau kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jika terjadi liquidasi. dalam penelitian ini menggunakan rasio CAR (*Capital Adequancy Ratio*) dan rasio ini merupakan perbandingan antara modal dan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR). Rasio ini digunakan untuk menilai keamanan dan kesehatan bank dari sisi modal pemiliknya.

### **Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012).

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Non Random Sampling*, yaitu sampel yang pemilihan elemennya berdasarkan pertimbangan secara subjektif. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar diperoleh sampel yang *representatif* sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan yaitu Neraca dan Laba

Rugi periode 2013-2017

### **Metode Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini untuk memperoleh data yang relevan dalam menganalisis permasalahan tersebut maka penulis menggunakan dua metode yaitu :

1. Penelitian Pustaka, yaitu pengumpulan data teoritis dengan cara menelaah berbagai buku literatur, pustaka yang lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.
2. Penelitian Lapangan, yaitu pengumpulan data lapangan cara sebagai berikut:
  - a. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dan mengumpulkan data yang diperlukan.
  - b. Interview, yaitu mengadakan wawancara dan tanya jawab dengan pimpinan serta karyawan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.
  - c. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dari dokumen-dokumen instansi yang relevan dengan masalah pokok dan materi penelitian. Data yang di kumpulkan penulis meliputi data kualitatif yang terdiri dari sejarah singkat perusahaan dan data kuantitatif yang terdiri dari laporan keuangan yang berupa neraca dan Laba rugi.

### **Metode Analisis Data**

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan CAMEL menurut Kasmir (2002), yang terdiri dari:

#### **1. Capital (Permodalan)**

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Capital Adequency Ratio (CAR)*, yang merupakan perbandingan jumlah modal dengan jumlah Aktiva Tertimbang Menurut Ratio (ATMR) yang diinformulasikan dengan :

a. Rasio CAR =  $\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$

b. Nilai Kredit Rasio CAR =  $\frac{\text{Rasio}}{0-1} + 1$

c. Nilai Kredit Faktor CAR = Nilai Kredit Rasio CAR  $\times$  *Bobot Rasio CAR*

**Tabel 3.1**  
**Kreteria Penilaian Capital Adequency Ratio (CAR)**

Nilai Kredit	Predikat
> 8%	Sehat
6,5%- 7,9%	Kurang Sehat
< 6,49%	Tidak Sehat

(Sumber dari Kasmir)

## 2. Assets (Kualitas Aktiva Produktif)

Perhitungan Kualitas aktiva produktif (KAP) menggunakan 2 rasio, yaitu rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aktiva produktif dan rasio penyisihan aktiva produktif yang wajib dibentuk.

Rasio aktiva Produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aktiva produktif,yaitu

a. Rasio KAP =  $\frac{\text{Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100 \%$

b. Nilai Kredit Rasio KAP = NK KAP  $\times$  Bobot KAP

**Tabel 3.2**  
**Kreteria Penilaian Rasio Aktiva Produktif**

Nilai Kredit	Predikat
< 10,35%	Sehat
10,36 – 12,60%	Cukup Sehat
12,61 – 14,85%	Kurang Sehat
> 14,86%	Tidak Sehat

(Sumber dari Kasmir)

## 3. Rasio Penyisihan penghapus Aktiva Produktif (PPAP) terhadap penyisihan penghapus aktiva produktif yang wajib dibentuk (PPAPWD), yaitu :

a. Rasio PPAP =  $\frac{PPAP}{PPAPWD} \times 100\%$

b. Perhitungan NK PPAP =  $\frac{\text{Rasio}}{1\%}$

c. Perhitungan NK Faktor PPAP = NK Rasio PPAP  $\times$  Bobot PPAP

**Tabel 3.3**  
**Kreteria Penilaian Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif**

Nilai Kredit	Predikat
> 81,0%	Sehat
66,0 – 81,0%	Cukup Sehat
51,0 – 66,0%	Kurang Sehat
< 51,0%	Tidak Sehat

#### 4. Liquidity (Likuiditas)

Perhitungan Likuiditas menggunakan 2 rasio, yaitu :

a. Rasio Alat Likuiditas terhadap Hutang Lancar (*Cash Ratio*)

- $Cash Ratio = \frac{Aktiva Liquid}{Aktiva Lancar} \times 100\%$
- $NK Cash Ratio = \frac{Rasio}{0,05\%}$
- $NK Faktor Cash Rasio = NK Cash Rasio \times Bobot Cash Ratio$

**Tabel 3.4**  
**Kreteria Penilaian Rasio Alat Likuiditas terhadap Hutang Lancar (Cash Ratio)**

Nilai Kredit	Predikat
> 4,05%	Sehat
3,30 – 4,49%	Cukup Sehat
2,55 – 3,29%	Kurang Sehat
< 2,54%	Tidak Sehat

(sumber dari Kasmir)

#### 5. Rasio Kredit yang diberikan terhadap Dana yang Diterima (Loan to Deposito Ratio/LDR)

- a.  $LDR = \frac{Kredit yang Diberikan}{Dana Yang Diterima} \times 100\%$
- b.  $NK Ratio LDR = \frac{115\% - Rasio}{1\%} + 1$
- c.  $NK Faktor LDR = NK Rasio LDR \times Bobot Rasio LDR$

**Tabel 3.5**  
**Kreteria Penilaian Loan to Deposito Ratio (LDR)**

Nilai Kredit	Predikat
< 94,755%	Sehat
94,755 – 98,75%	Cukup Sehat
98,75 – 102,25%	Kurang Sehat
> 102,5%	Tidak Sehat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### a. Analisa Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode Camel

Resiko yang digunakan dalam perhitungan permodalan adalah *Capital Adequency Ratio* (CAR) yaitu merupakan perbandingan jumlah modal dengan aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR). Perhitungan ATMR dilakukan dengan cara mengalikan nilai nominal dan masing-masing pos pada aktiva neraca dengan bobot resiko yang ditentukan kecukupan perhitungan faktor permodalan dapat dilihat pada perhitungan nilai kredit permodalan

**Tabel 4.1**  
**Hasil Perhitungan *Capital Adequency Ratio*(CAR)**  
**PT Bank BNI Syariah Tahun 2013-2017**

No	Tahun	Capital Adequency Ratio (CAR)
1	2013	16,54%
2	2014	19,29%
3	2015	15,46%
4	2016	14,92%
6	2017	14,90%

Sumber : PT. Bank BNI Syariah

Berdasarkan Hasil perhitungan rasio permodalan selama lima tahun yaitu pada tahun 2013 sampai dengan 2017 Bank BNI Syariah memperoleh rasio *Capital Adequency Ratio* yang terus mengalami peningkatan. Nilai Rasio *Capital Adequency Ratio* pada tahun 2013 sebesar 16,54%, pada tahun 2014 sebesar 19,29%, pada tahun 2015 sebesar 15,46%, pada tahun 2016 sebesar 14,92% dan pada tahun 2017 sebesar 14,90%. Rasio Permodalan selama tahun 2013 sampai

dengan 2017 lebih besar dari criteria peningkatan tingkat kesehatan bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 8% maka rasio yang dicapai Bank BNI Syariah dikategorikan dalam Kelompok **SEHAT**. Peningkatan nilai *Capital Adequency Ratio* ini menunjukkan adanya peningkatan pada jumlah modal dan peningkatan jumlah aktiva tertimbang menurut risiko Bank BNI Syariah.

**Tabel 4.2**  
**Perubahan Capital Adequency Ratio (CAR)PT.Bank BNI Syariah**  
**Tahun 2013-2017**

No	Tahun	Capital Adequency Ratio (CAR)	Perubahan
1	2013	16,54%	166,4
2	2014	19,29%	193,9
3	2015	15,46%	155,6
4	2016	14,92%	150,2
6	2017	14,90%	150

Berikut ini adalah hasil analisis Kualitas Aktiva Produktif (KAP) pada Bank BNI Syariah Tahun 2013-2017.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Perhitungan Kualitas Aktiva Produktif (KAP)**  
**PT. Bank BNI Syariah Tahun 2013-2017**

No	Tahun	Kualitas Aktiva Produktif (KAP)
1	2013	1,53%
2	2014	1,61%
3	2015	2,36%
4	2016	2,49%
6	2017	2,63%

Sumber : Bank BNI Syariah

Berikut ini adalah Hasil Analisis Perubahan Kualitas Aktiva Produktif Pada Bank BNI Syariah Tahun 2013-2017

**Tabel 4.4**  
**Perubahan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) PT.Bank**  
**BNI Syariah Tahun 2013-2017**

No	Tahun	Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	Perubahan
1	2013	1,53%	147,705
2	2014	1,61%	147,585
3	2015	2,36%	146,46
4	2016	2,49%	146,265
6	2017	2,63%	146,055

Berikut ini adalah hasil analisis Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) pada Bank BNI Syariah Tahun 2013-2017.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Perhitungan Penyisihan Penghapusan Aktiva**  
**Produktif (PPAP) PT. Bank BNI Syariah**  
**Tahun 2013-2017**

No	Tahun	Penyisihan
1	2013	101,72%
2	2014	101,62%
3	2015	206,46%
4	2016	204,50%
6	2017	208,64%

**Sumber : Bank BNI Syariah**

Berikut ini adalah hasil Analisis Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif pada Bank BNI Syariah Tahun 2013-2017

**Tabel 4.6**  
**Perubahan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)**  
**PT.Bank BNI Syariah Tahun 2013-2017**

No	Tahun	Penyisihan	Perubahan
1	2013	101,72%	101,72%
2	2014	101,62%	101,62%
3	2015	206,46%	206,46%

4	2016	204,50%	204,50%
6	2017	208,64%	204,50%

Berikut ini adalah hasil analisis Cash Ratio pada Bank BNI Syariah Tahun 2013-2017.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Perhitungan Cash Ratio**  
**Bank BNI Syariah Tahun 2013-2017**

No	Tahun	Cash Ratio
1	2013	3,13%
2	2014	6,48%
3	2015	2,53%
4	2016	6,94%
6	2017	4,29%

Sumber : Bank BNI Syariah

Berikut inilah hasil Analisis perubahan Cash Ratio pada bank BNI Syariah 2013-2017

**Tabel 4.8**  
**Hasil Perhitungan Cash Ratio Bank BNI Syariah Tahun 2013-2017**

No	Tahun	Cash Ratio	Perubahan
1	2013	3,13%	62,6
2	2014	6,48%	129,6
3	2015	2,53%	50,6
4	2016	6,94%	125,8
6	2017	4,29%	85,8

Berikut ini adalah hasil analisis *Loan To Deposit Ratio* (LDR) pada Bank BNI Syariah tahun 2013-2017:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Perhitungan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) PT. Bank BNI Syariah**  
**Tahun 2013-2017**

No	Tahun	Loan To Deposit Ratio (LDR)
1	2013	97,86%
2	2014	92,60%

3	2015	91,94%
4	2016	84,57%
6	2017	81,40%

**Sumber : Bank BNI Syariah**

Berikut ini adalah hasil Perubahan Analisis Loan To Deposit Ratio Pada Bank BNI Syariah pada tahun 2013-2017

**Tabel 4.10**

**Hasil Perhitungan Perubahan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) PT. Bank BNI Syariah Tahun 2013-2017**

No	Tahun	Cash Ratio	Perubahan
1	2013	97,86%	98%
2	2014	92,60%	34%
3	2015	91,94%	23%
4	2016	84,57%	70%
6	2017	81,40%	85%

Dari tiga Ukuran Dalam Perubahan Efektivitas Penerapan Metode Camel Dalam mengukur Kinerja Keuangan Pada Bank BNI Syariah pada tahun 2013-2017 dapat Dilihat melalui Tabel Dibawah ini

**Tabel 4.11**

**Perubahan Capital, Assets, Liquidity  
Pada Bank BNI Syariah Tahun 2013-2017**

No	Tahun	CAR	Assets	Liquidity
1	2013	166,4	147,705%	62,6
2	2014	193,9	147,585%	129,6
3	2015	155,6	146,46%	50,6
4	2016	150,2	146,265%	125,8
5	2017	150	146,055%	85,8

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan pada Bank BNI Syariah pada tahun 2013 sampai dengan 2017, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai rasio CAR (Capital Adequency Ratio) Bank BNI Syariah pada tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017 sebesar 16,54%, 19,29%, 15,46%, 14,92%, dan 14,90%  $\geq$  8% dikategorikan dalam kelompok SEHAT.
2. Rasio kualitas aktiva produktif (KAP) Bank BNI Syariah pada tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017 sebesar 1,53%, 1,61%, 2,36%, 2,49%, dan 2,63%  $\leq$  10,35% dikategorikan dalam kelompok SEHAT.
3. Penyisihan Penghapusan aktiva produktif (PPAP) Bank BNI Syariah pada tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017 sebesar 101,72%, 101,62%, 206,46%, 204,50%, dan 208,64%  $\leq$  81% dikategorikan dalam kelompok SEHAT.
4. Nilai Cash Ratio Bank BNI Syariah pada tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017 sebesar 3,13%, 6,48%, 2,53%, 6,94%, dan 4,29%  $\geq$  4,05% dikategorikan dalam kelompok SEHAT.
5. Rasio *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Bank BNI Syariah pada tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017 sebesar 97,86%, 92,60%, 91,94%, 84,57%, dan 81,40%  $\geq$  94,75% dikategorikan dalam kelompok SEHAT.

### Saran

Dengan adanya berbagai kekekurangan dan keterbatasan yang penulis alami selama melakukan penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Hampir sebagian besar rasio keuangan pada Bank BNI Syariah termasuk dalam kategori sehat, sehingga kinerja Bank BNI Syariah agar lebih ditingkatkan untuk mempertahankan.
2. Banyaknya faktor eksternal perusahaan yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan seperti faktor politik pemerintah sebaiknya juga lebih diperhatikan untuk meningkatkan kinerja keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Evi Mulia, 2013” *Pengaruh Loan Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2011*. S1 Thesis, Universitas Mercu Buana. (<http://id.portalgaruda.org/>.13 februari 2018)
- Autantika, Eka, 2013 *Analisis Komparatif Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Camel Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia*. S1 Thesis, Universitas Mercu Buana. (<http://id.portalgaruda.org/>.13 februari 2018)
- Asmara, Diah Arianti Dewi (2017) *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Dan Capital) Pada Pt. Bank Mandiri (Persero), Tbk Periode 2014-2016*. S1 Thesis, Universitas Mercu Buana Jakarta. (<http://id.portalgaruda.org/>.13 februari 2018)
- Budi Santoso, Totok dan Sigit Triandaru, 2006, *Bank dan Lembaga Keuangan, Lain, Edisi 2, Jakarta; Salemba Empat*
- Dendawijaya, Lukman, 2003, *Manajemen Perbankan*, Jakarta; Ghalia Indonesia
- Djawanto dan Pangestu S, 1996, *Laporan Keuangan*, Yogyakarta; BPFE
- Fauziah, Neno Syifa, 2017 *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Mandiri (Persero) Tbk Dan Bank Central Asia Tbk Periode 2010 - 2014*. S1 Thesis, Universitas Mercu Buana. (<http://id.portalgaruda.org/>.13 februari 2018)
- Firdus, Anita Kristiani Dinata (2017) *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Efisiensi Operasional (Bopo), Non Performing Loan (Npl) Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015*. S1 Thesis, Universitas Mercu Buana. (<http://id.portalgaruda.org/>.13 februari 2018)
- Gitosudarmo, Indriyo, dan Basri 2002 *Manajemen Keuangan*, edisi keempat, cetakan pertama, Yogyakarta Penerbit : BPEF
- IAI, 1999, *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat; Jakarta
- Kasmir, 2002, *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya, Edisi Keempat*, Jakarta; PT. Grafindo persada,
- Martono, 2002, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Ekonisia, FE UII; Yogyakarta
- Rahman, A., & Rasulong, I. (2015). Empowerment of Creative Economy to Improve Community Incomes in Takalar Regency. *IOSR Journal of Business and Management* Ver, 17(4), 2319-7668.
- Rasulong, I. (2011). Faktor Penentu Motivasi Dan Kepuasan Kerja Karyawan Di Universitas Muhammadiyah Makassar. *B alance*, 7(2), 51.

- Rasulong, I. (2012). Implikasi Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Takalar. *JEB*, 8(2).
- Rahim, A. R., Rasulong, I., Jusriadi, E., & Adzim, F. (2016). STRATEGI IMPLEMENTASI MODEL PENGEMBANGAN WIRAUSAHAWAN MUDA BAGI MASYARAKAT PESISIR KABUPATEN TAKALAR. *Balance*, 14(02).
- Rasulong, I. (2011). PEMAHAMAN NASABAH TENTANG KONSEP MUDHARABAH (Studi Pada BMT Ditha Anugerah Abadi Makassar). *Jurnal Ekonomi Balance*, 7(1), 32-42.
- Rusydi, M., & Rasulong, I. (2009). Dampak Kredit Rentenir terhadap Keuntungan Usaha Pagandeng Sayur di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Jurnal Ekonomi Balance*, 5(2), 159-167.
- Rasulong, I., & Asdi, M. A. S. MODEL PENGEMBANGAN WIRAUSAHAWAN MUDA BAGI MASYARAKAT PESISIR KABUPATEN TAKALAR.
- Roberto Christian ,2008, *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Bank Perkreditan Rakyat*
- Siahmat, Dahlan, 1999, *Manajemen Lembaga Keuangan*, ,Jakarta; Intermedia
- Susilo, Y.Sri, dan kawan-kawan, 2002, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, , Jakarta; Salemba Empat
- Sri Pujiyanti 2009, *Analisis Kinerja Keuangan Mengenai Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL(Studi Kasus Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan PT. Bank Bukopin Tbk Peiode 2006-2008)*
- Zarkasyi, Moh, Wahyudin, 2008, *Good Corporate Governance,Pada badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya*, cetakan kesatu, Penerbit : Alfabeta, Bandung.
- <https://ejournal.stiesia.ac.id/jirm/article/viewFile/507/485> Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol. 3 No. 5 (2014)